

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara auditor spesialisasi industri dengan auditor non-spesialisasi industri dalam menentukan *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari sektor industri dasar dan kimia, sektor industri barang konsumsi, dan sektor aneka industri periode 2017-2019. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Audit report lag* yang ditentukan oleh auditor spesialisasi industri tidak secara signifikan lebih cepat daripada *audit report lag* yang ditentukan oleh auditor non-spesialisasi industri, baik auditor spesialisasi industri tersebut ditentukan dengan jumlah klien maupun total aset klien dalam industri. Hal ini dapat disebabkan oleh ketidakkonsistenan atau perbedaan definisi dan proksi pengukuran dalam penentuan auditor spesialisasi industri tersebut, serta perusahaan manufaktur memiliki variasi operasional yang signifikan antar klien dalam industri yang sama yang dapat menyulitkan auditor berspesialisasi dalam industri tersebut.
2. Penelitian ini juga menemukan bahwa variabel kontrol ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, sehingga dapat diartikan bahwa *audit report lag* tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya ukuran perusahaan. Namun, variabel kontrol

lainnya yaitu variabel profitabilitas, kompleksitas audit, dan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*, dimana variabel profitabilitas berpengaruh negatif sedangkan variabel kompleksitas audit dan *leverage* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka *audit report lag* akan menjadi semakin singkat, dan sebaliknya, semakin tinggi kompleksitas audit dan *leverage*, maka *audit report lag* akan menjadi semakin lama.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya selama tiga tahun yaitu dari tahun 2017 sampai tahun 2019, yang mana dengan periode penelitian yang berbeda mungkin dapat memengaruhi hasil penelitian yang didapatkan.
2. Variabel independen yang digunakan hanya satu variabel yaitu variabel auditor spesialisasi industri, dan variabel kontrol yang digunakan hanya variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, kompleksitas audit, dan *leverage*. Dimana variabel tersebut merupakan sebagian kecil dari determinan yang diperkirakan dapat mempengaruhi *audit report lag*.

3. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 345 sampel sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu yang digunakan sebagai periode penelitian.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian yang belum digunakan dalam penelitian ini, seperti *audit tenure*, opini audit, umur perusahaan, likuiditas dan variabel lainnya yang mungkin memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak sampel dengan menambah populasi dari sektor atau industri lain seperti industri keuangan, pertanian, pertambangan, dan lain sebagainya.

### 5.4 Implikasi Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai perbedaan antara auditor spesialisasi industri dengan auditor non-spesialisasi industri dalam

menentukan *audit report lag* perusahaan. Penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi.

## 2. Bagi perusahaan

Penelitian ini memberikan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam upaya pelaporan tahunan yang tepat waktu, yang sangat ditentukan oleh *audit report lag*, dimana perusahaan dapat mengetahui perbedaan antara auditor spesialisasi industri dengan auditor non-spesialisasi industri dalam menentukan *audit report lag* tersebut, sehingga dapat mempertimbangkan keputusan dalam pemilihan auditor independen perusahaan.

## 3. Bagi akademis

Penelitian ini menambah literatur dan wawasan mengenai perbedaan antara auditor spesialisasi industri dengan auditor non-spesialisasi industri dalam menentukan *audit report lag* suatu perusahaan serta memberikan kontribusi bagi penelitian serupa di masa yang akan datang. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi kepustakaan yang berguna bagi para akademisi terutama dalam bidang akuntansi.